

ABSTRAK

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TEKANAN DARAH PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Yunita Eka Pratiwi¹, Sri Nurlaela², Rosita Dwi Jayanti³

Latar Belakang: Prevalensi tekanan darah tinggi di Indonesia pada usia ≥ 18 tahun mencapai 34,1%, sedangkan hipotensi diperkirakan 5%-34% dan cenderung akan meningkat pada usia 17-19 tahun ke atas. Hal ini menunjukkan bahwa remaja termasuk mahasiswa menjadi kelompok yang rentan mengalami tekanan darah tidak normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman, dengan sampel sebanyak 270 responden menggunakan teknik *proportional random sampling*. Variabel yang diteliti yaitu umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, pola makan, aktivitas fisik, merokok, obesitas, kualitas tidur, dan tingkat stres. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner, dokumentasi, dan tensimeter digital. Analisis yang digunakan yaitu univariat, bivariat (*chi square*), dan multivariat (regresi logistik berganda).

Hasil Penelitian: Terdapat variabel yang berhubungan dengan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman yaitu variabel umur ($p\text{-value}=0,013$;POR=0,505;95%CI=0,295-0,864), jenis kelamin ($p\text{-value}=0,011$;POR=2,277;95%CI=1,210-4,285), riwayat keluarga ($p\text{-value}=0,039$;POR=1,773;95%CI=1,029-3,054), dan kualitas tidur ($p\text{-value}=0,017$;POR=2,395;95%CI=1,166-4,917). Tidak terdapat hubungan pada variabel pola makan ($p\text{-value}=0,117$), aktivitas fisik ($p\text{-value}=0,403$), merokok ($p\text{-value}=0,909$), obesitas ($p\text{-value}=0,260$), dan tingkat stres ($p\text{-value}=0,873$). Variabel yang paling dominan berhubungan dengan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman yaitu kualitas tidur ($p\text{-value}=0,017$;POR=2,395;95%CI=1,166-4,917).

Kesimpulan: Kualitas tidur merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman.

Kata kunci: Tekanan darah, mahasiswa, kualitas tidur, riwayat keluarga, remaja

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Jenderal Soedirman

²Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Jenderal Soedirman

³Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT
FACTORS RELATED TO BLOOD PRESSURE IN STUDENTS
OF THE FACULTY OF HEALTH SCIENCES
JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY

Yunita Eka Pratiwi¹, Sri Nurlaela², Rosita Dwi Jayanti³

Background: The prevalence of high blood pressure in Indonesia among individuals aged ≥ 18 years reached 34,1%, while hypotension was estimated at 5%–34% and tended to increase in those aged 17–19 years and above. This indicated that adolescents, including university students, became a vulnerable group to abnormal blood pressure. This study aimed to identify the factors associated with blood pressure among students of the Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University.

Methods: This study used a quantitative approach with a cross-sectional study design. The population in this study was the students of the Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University, with a sample of 270 respondents selected using proportional random sampling. The variables studied were age, gender, family history, dietary patterns, physical activity, smoking, obesity, sleep quality, and stress level. The research instruments used were questionnaires, documentation, and digital sphygmomanometers. The analyses used were univariate, bivariate (chi-square), and multivariate (multiple logistic regression).

Results: There were variables that were associated with blood pressure among students of the Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University, namely age (p -value=0,013;POR=0,505;95%CI=0,295-0,864), gender (p -value=0,011;POR=2,277;95%CI=1,210-4,285), family history (p -value=0,039;POR=1,773;95%CI=1,029-3,054), and sleep quality (p -value=0,017;POR=2,395;95%CI=1,166-4,917). There was no association with dietary patterns (p value = 0,117), physical activity (p value = 0,403), smoking (p value = 0,909), obesity (p value = 0,260), and stress level (p value = 0,873). The most dominant variable associated with blood pressure among students of the Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University was sleep quality (p -value=0,017;POR=2,395;95%CI=1,166-4,917).

Conclusion: Sleep quality was the most dominant factor associated with blood pressure among students of the Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University.

Keywords: Blood pressure, students, sleep quality, family history, adolescents

¹Student of Public Health Department, Jenderal Soedirman University

²Lecturer of Public Health Department, Jenderal Soedirman University

³Lecturer of Public Health Department, Jenderal Soedirman University